

## ABSTRAK

### **Nanda Puspita Sari, 71190311016, Analisis Tingkat Ketimpangan Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai**

Pantai Indonesia memiliki nilai produktif dan memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Masyarakat yang terdapat di kawasan pantai pesisir memiliki mata pencaharian sebagai nelayan. Peningkatan taraf hidup nelayan adalah salah satu tujuan dari sumber daya perikanan yang memiliki nilai potensial. Namun hal tersebut belum sepenuhnya berjalan dengan baik karena pada kenyataannya masih banyak nelayan yang belum dapat meningkatkan hasil tangkapannya sehingga pendapatan nelayan masih minim. Realitas tersebut menjadi hal yang mencolok di negara Indonesia yaitu menjadikan penyebab ketimpangan pendapatan antara kelompok nelayan berpendapatan tinggi dan kelompok berpendapatan rendah, sehingga menyebabkan kesenjangan ekonomi dan berdampak pada kemiskinan yang terus meningkat. Ketimpangan pendapatan merupakan hal penting untuk dikaji, karena dengan adanya kesulitan ekonomi yang menyebabkan ketimpangan pendapatan nelayan menyebabkan masyarakat berada di garis kemiskinan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pendapatan nelayan dan untuk mengetahui seberapa besar ketimpangan pendapatan nelayan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan nelayan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai berdasarkan faktor perbedaan aset nelayan, perbedaan lokasi penangkapan dan jenis komoditas ikan adalah Rp.65.000 sampai dengan Rp. 250.000 perharinya. Ketimpangan pendapatan yang terjadi di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai berdasarkan Gini Ratio sebesar 0,59056, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan nelayan tidak merata atau tingkat ketimpangan nelayan berada pada kategori sangat tinggi. Menurut Kurva Lorenz, ketimpangan pendapatan nelayan masuk kategori tinggi, karena garis pemerataan sangat jauh terhadap Kurva Lorenz. Sedangkan ketimpangan pendapatan nelayan berdasarkan kategori Bank Dunia (World Bank) menunjukkan ketimpangan sebesar 20,48% dari keseluruhan total pendapatan dan masuk ke kategori ketimpangan yang rendah.

***Kata Kunci : Ketimpangan Pendapatan, Nelayan, Pembangunan Ekonomi***

## **ABSTRACT**

### **Nanda Puspita Sari, 71190311016, Analysis Level of Fishermen's Income Inequality Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai**

Indonesian beaches have productive value and play an important role in economic development. Communities in coastal areas have livelihoods as fishermen. Improving the standard of living of fishermen is one of the goals of fishery resources that have potential value. However, this has not fully gone well because in reality there are still many fishermen who have not been able to increase their catch so that fishermen's income is still minimal. This reality is a striking thing in Indonesia, which is the cause of income inequality between high-income fishermen groups and low-income groups, causing economic inequality and impacting poverty which continues to increase. Income inequality is an important thing to study, because with the economic difficulties that cause income inequality for fishermen, the community is living on the poverty line. The purpose of this study was to determine the level of fishermen's income and to find out how big the income inequality of fishermen in Teluk Nibung District, Tanjung Balai City. The results of this study indicate that the level of income of fishermen in Teluk Nibung District, Tanjung Balai City based on the factors of differences in fishermen's assets, differences in fishing locations and types of fish commodities is Rp. 65,000 to Rp. 250,000 per day. Income inequality that occurs in Teluk Nibung District, Tanjung Balai City, based on the Gini Ratio of 0.59056, it can be concluded that fishermen's income is uneven or the level of inequality of fishermen is in a very high category. According to the Lorenz Curve, fisherman income inequality is in the high category, because the equalization line is very far from the Lorenz Curve. Meanwhile, the income inequality of fishermen based on the World Bank category shows an inequality of 20.48% of the total income and is included in the low inequality category.

***Keywords : Income Comparison, Fishermen, Economic Development***